

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI
PENANGKARAN BENIH PADI DAN PADI KONSUMSI DI DESA SAKO
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh
MUHAMMAD ROMADHONI
1803320012

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

PALEMBANG
2022

ABSTRAK

MUHAMMAD ROMADHONI. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Penangkaran Benih Padi dan Padi Konsumsi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Dibimbing oleh URSULA DAMAYANTI dan GUSTI FITRIYANA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan, dan keuntungan usahatani penangkaran benih padi dan padi konsumsi. Penelitian dilaksanakan di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin pada bulan Juli sampai Agustus 2022. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*). Metode pengambilan sampel penelitian ini dengan cara *Proporsional Stratified Random Sampling* dimana populasi petani di Desa Sako terdiri dari 350 petani dengan 170 petani penangkar benih padi (strata I) dan 180 petani padi konsumsi (strata II) dengan sampel yang diambil sebesar 15%, maka sampel yang diteliti 26 orang petani penangkar benih padi dan 27 petani padi konsumsi, jumlah keseluruhan sampel adalah sebanyak 53 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan antara usahatani penangkaran benih padi dan padi konsumsi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, dimana hasil analisis menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak H_1 diterima, Usahatani penangkaran benih padi dan padi konsumsi menguntungkan untuk diusahakan.

ABSTRACT

MUHAMMAD ROMADHONI. Comparative Analysis of Farming Income of Rice Seed Breeding and Rice Consumption in Sako Village, Rambutan District, Banyuasin Regency. Supervised by URSULA DAMAYANTI and GUSTI FITRIYANA. This study aims to determine differences in income and profits from captive breeding of rice seeds and consumption of rice. The research was conducted in Sako Village, Rambutan District, Banyuasin Regency from July to August 2022. The location of the research was determined purposely. The sampling method of this study was by Proportional Stratified Random Sampling, where the population of farmers in Sako Village consisted of 350 farmers with 170 rice breeders (strata I) and 180 farmers of consumption rice (strata II) with a sample taken of 15%, then the sample The research is 26 rice seed breeders and 27 consumption rice farmers, the total sample is 53 respondents. The results of this study indicate that there is a difference in income between captive farming of rice seeds and consumption of rice in Sako Village, Rambutan District, Banyuasin Regency, where the results of the analysis show that t count is greater than t table of H_0 is rejected, H_1 is accepted, captive farming of rice seeds and consumption rice is profitable to work on.

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI
PENANGKARAN BENIH PADI DAN PADI KONSUMSI DI DESA SAKO
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh
MUHAMMAD ROMADHONI
1803320012

Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian

pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

PALEMBANG
2022

Skripsi berjudul

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI
PENANGKARAN BENIH PADI DAN PADI KONSUMSI DI DESA SAKO
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
MUHAMMAD ROMADHONI
1803320012**

**Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I :



Ir. Ursula Damayanti, M.P.

Pembimbing II :



Gusti Fitriyana, S.P, M.Si.

Palembang, 21 Oktober 2022

Fakultas Pertanian

Universitas Tridinanti Palembang

Dekan,





Dr. Nasir, S.P, M.Si.
NIP. 197307202005011002

Skripsi berjudul "Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Penangkaran Benih Padi dan Padi Konsumsi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi" telah dipertahankan didepan komisi penguji pada tanggal 3 Oktober 2022

Komisi Penguji

1. Ir. Ursula Damayanti, M.P.	Ketua	()
2. Gusti Fitriyana, S.P, M.Si.	Anggota	()
3. Ir. Setiawati, M.P.	Anggota	()

Mengesahkan :
Program Studi Agribisnis
Ketua,

Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si.
NIP. 197908072005012003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, 21 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Romadhoni

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 29 Nopember 2000 di Palembang, merupakan putra pertama dan dua bersaudara. Orangtua bernama Husin dan ibu Dede Riza Permata.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Tamansiswa pada tahun 2012 di Banyuasin I, menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 pada tahun 2015 di Banyuasin I, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 pada tahun 2018 di Banyuasin I. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang pada tahun 2018 di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan pada bulan Oktober sampai dengan November 2021 di PT. Daya Semesta Agro Persada. Dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada bulan Februari sampai dengan Maret 2022 di Kelurahan Karya Mulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Sebagai syarat penulisan skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2022 dengan judul skripsi: Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Penangkaran Benih Padi dan Padi Konsumsi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Jadikan sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah Subhanahu wa ta’ala beserta orang-orang yang sabar” (Q.S Al-Baqarah : 153)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Kedua orangtua, adik, dan keluarga besarku terimakasih atas doanya, cinta, kasih sayang, dukungannya, nasihat yang telah diberikan.
- ❖ Sahabat dan teman-teman yang memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi.
- ❖ Tetangga dan semua orang yang bertanya kapan wisuda.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Penangkaran Benih Padi dan Padi Konsumsi Di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Pada kesempatan ini menghanturkan ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Machmud Hasyim, MME. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Ir. Nyimas Manisah, M.P. selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
3. Bapak Dr. Nasir, S.P, M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang.
5. Ibu Ir. Ursula Damayanti, M.P. selaku pembimbing I dan Ibu Gusti Fitriyana, S.P, M.Si. selaku pembimbing II.
6. Bapak dan ibu dosen pengajar pada Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang.
7. Bapak Kepala Desa beserta warga Desa Sako yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tuaku dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, semangat, nasehat yang tak terhingga.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua. Aaminn.

Palembang, 21 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teoritis	8
B. Hasil Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Hipotesis	27
III. METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Tempat dan Waktu	28
B. Metode Penelitian	28
C. Metode Penarikan Sampel	28
D. Metode Penarikan Data	29
E. Variabel dan Operasional Variabel	29
F. Metode Pengolahan Data	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	33

B. Identitas Responden.....	37
C. Gambaran Umum Usahatani	40
D. Faktor Produksi	42
E. Biaya Produksi.....	45
F. Produksi Usahatani	48
G. Penerimaan Usahatani	48
H. Pendapatan Usahatani.....	49
I. Perbandingan Pendapatan Usahatani	50
J. Revenue Cost Ratio	51
K. Alasan Petani Memilih Usahatani	51
V. KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen dan Produksi Padi pada Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2022.....	2
2. Luas Lahan dan Jenis Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2017.....	3
3. Luas Panen dan Produksi Padi pada Desa di Kecamatan Rambutan Tahun 2020.....	4
4. Penggunaan Tanah dan Luas Lahan di Desa Sako.....	34
5. Jumlah Penduduk Menurut Umur di Desa Sako.....	34
6. Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Sako.....	35
7. Sumber Mata Pencarian Penduduk di Desa Sako.....	35
8. Sarana Pendidikan di Desa Sako.....	36
9. Sarana Kesehatan di Desa Sako.....	36
10. Umur Petani Responden di Desa Sako.....	37
11. Pendidikan Petani Responden di Desa Sako.....	38
12. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden di Desa Sako.....	39
13. Pengalaman Usahatani Petani Responden di Desa Sako.....	39
14. Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi Usahatani.....	42
15. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani.....	46
16. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Usahatani.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Identitas Petani Responden Usahatani Penangkaran Benih Padi di Desa Sako, Tahun 2022.....	56
2. Identitas Petani Responden Usahatani Padi Konsumsi di Desa Sako Tahun 2022	57
3. Benih, Pupuk, Pestisida, dan Tenaga Kerja yang digunakan Petani Responden Usahatani Penangkaran Benih Padi Per Hektar di Desa Sako, Tahun 2022.....	58
4. Benih, Pupuk, Pestisida, dan Tenaga Kerja yang digunakan Petani Responden Usahatani Padi Konsumsi Per Hektar di Desa Sako, Tahun 2022.	59
5. Biaya Produksi Usahatani Penangkaran Benih Padi Per Hektar di Desa Sako, Tahun 2022.....	60
6. Biaya Produksi Usahatani Penangkaran Benih Padi Per Hektar di Desa Sako, Tahun 2022.....	61
7. Biaya Produksi Usahatani Penangkaran Padi Konsumsi Per Hektar di Desa Sako, Tahun 2022.....	62
8. Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Total Biaya Produksi, Pendapatan, dan R/C Usahatani Penangkaran Benih Padi Per Hektar di Desa Sako, Tahun 2022	63
9. Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Total Biaya Produksi, Pendapatan, dan R/C Usahatani Penangkaran Padi Konsumsi Per Hektar di Desa Sako, Tahun 2022	64
10. Analisis Uji Beda Manual	65
11. Analisis Uji Beda SPSS.....	66

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak ratusan tahun lalu Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Betapa tidak, sebagian besar wilayah negeri ini memiliki tanah subur dan suhu udara sesuai untuk pengembangan beragam jenis tanaman pertanian. Anugerah tersebut didukung oleh petani yang memiliki etos kerja dalam mengoptimalkan potensi di sektor pertanian. Dengan kata lain, masyarakat Indonesia memiliki prospek cerah untuk mengembangkan sektor agribisnis (Pracaya & Kahono, 2016).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2021, Produk Domestik Bruto (PDB) lapangan usaha pertanian mencapai Rp2,25 kuadriliun sepanjang 2021. Nilai tersebut berkontribusi sebesar 13,28 persen atau kedua tertinggi setelah sektor industri 19,25 persen terhadap PDB nasional.

Subsektor pertanian meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, perikanan, dan perternakan. Tanaman pangan di Indonesia terdiri dari padi, jagung, kedelai, kacang tanah, dan umbi-umbian lainnya. Dari semua tanaman pangan tersebut, padi merupakan sumber makanan pokok utama hampir 90% penduduk Indonesia (Devangsari et al., 2014).

Di Indonesia pada mulanya tanaman padi diusahakan di daerah bertanah kering dengan sistem ladang tanpa pengairan. Untuk meningkatkan hasil panen padi, banyak petani mulai mengelola lahan dengan pengairan, membuat tanggul, dan sebagainya (Pracaya & Kahono, 2016).

Sumatera Selatan salah satu provinsi di Indonesia sebagai penghasil padi, Sumatera Selatan memiliki hasil produksi padi terbesar dengan urutan ke lima di Indonesia atau ke dua untuk luar Jawa setelah Sulawesi Selatan. Dengan produksi sebesar 2.540.944,30 ton dan luas panen 492.039,18 hektar. Tetapi jika dilihat dari produktivitas Sumatera Selatan berada di urutan ke dua belas di Indonesia, dengan produktivitas 5,16 ton/ha yang lebih rendah dibandingkan produktivitas nasional sebesar 5,25 ton/ha (Badan Pusat Statistik, 2021).

Tabel 1. Luas Panen, dan Produksi Padi pada Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, Tahun 2021.

No	Kabupaten / Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1	Ogan Komering Ulu	2.740,11	12.140,31
2	Ogan Komering Ilir	81.313,79	444.370,50
3	Muara Enim	11.734,27	45.436,39
4	Lahat	13.971,54	65.585,83
5	Musi Rawas	21.313,44	127.435,43
6	Musi Banyuasin	31.210,78	150.680,10
7	Banyuasin	185.488,52	892.285,26
8	OKU Selatan	8.110,19	51.020,23
9	OKU Timur	92.863,13	558.995,26
10	Ogan Ilir	18.134,68	78.145,79
11	Empat Lawang	11.262,45	49.409,61
12	PALI	3.995,15	17.251,12
13	Musi Rawas Utara	2.892,15	12.628,29
14	Palembang	2.474,92	10.892,42
15	Prabumulih	36,86	145,95
16	Pagar Alam	2.805,32	15.333,25
17	Lubuk Linggau	1.691,88	9.188,56
	Sumatera Selatan	492.039,18	2.540.944,30

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2021

Tabel 1. menunjukkan bahwa Kabupaten Banyuasin merupakan daerah penghasil padi terbesar di Provinsi Sumatera Selatan, dengan luas panen seluas 185.488,52 hektar dan produksi sebesar 892.285,26 ton. Kabupaten Banyuasin juga menempati urutan ke empat sebagai Kabupaten penghasil padi di Indonesia setelah Indramayu, Karawang, dan Subang (Badan Pusat Statistik, 2021).

Tabel 2. Luas Lahan dan Jenis Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, Tahun 2017.

No	Kecamatan	Luas Lahan (hektar) dan Jenis Sawah	
		Pasang Surut	Lebak, Polder
1	Rantau Bayur	-	17.974
2	Betung	244	90
3	Suak Tapeh	673	222
4	Pulau Rimau	16.505	-
5	Tungkal Ilir	4.951	-
6	Banyuasin III	-	1.875
7	Sembawa	708	-
8	Talang Kelapa	1.560	-
9	Tanjung Lago	13.924	-
10	Banyuasin I	574	3.171
11	Air Kumbang	1.986	-
12	Rambutan	-	7.435
13	Muara Padang	11.295	-
14	Muara Sugihan	27.390	-
15	Makarti Jaya	13.579	-
16	Air Saleh	21.391	-
17	Banyuasin II	10.341	-
18	Muara Telang	25.022	-
19	Sumber Marga Telang	11.765	-
Banyuasin		161.908	30.767

Sumber: Badan Pusat Statistik Banyuasin 2017

Tabel 2. menunjukkan bahwa Kecamatan Rambutan memiliki luas lahan rawa lebak terbesar kedua di Kabupaten Banyuasin setelah Rantau Bayur, dan salah satu kecamatan penghasil padi dengan luas lahan seluas 7.435 hektar, produksi padi sebesar 38.258,20 ton dan produktivitas sebesar 5,14 ton/ha (Badan Pusat Statistik Banyuasin 2017).

Tabel 3. Luas Panen, dan Produksi Padi pada Desa di Kecamatan Rambutan 2020.

No	Desa/Kelurahan	Luas Panen (ha)	Produksi Padi (ton)
1	Sungai Kedukan	405	1.504
2	Sungai Pinang	712	1.488
3	Sungai Dua	825	4.538
4	Menten	200	790
5	Pangkalan Glebak	450	2.565
6	Sako	746	4.327
7	Glebak Dalam	864	4.925
8	Tanjung Marbu	5	14
9	Rambutan	20	56
10	Pulau Parang	108	324
11	Tanjung Kerang	170	412
12	Desa Baru	30	67
13	Durian Gadis	175	595
14	Parit	100	250
15	Suka Pindah	-	-
16	Plaju	-	-
17	Tanah Lembak	-	-
18	Kebun Sahang	-	-
19	Siju	-	-
20	Jakabaring Selatan	200	620
	Rambutan	5.010	22.475

Sumber: BPP Kecamatan Rambutan tahun 2020

Tabel 3. menunjukkan bahwa Desa Sako merupakan salah satu desa penghasil padi ketiga terbesar setelah Desa Glebak Dalam dan Desa Sungai Dua di Kecamatan Rambutan dengan luas panen 746 hektar dan produksi 4.327 ton.

Benih adalah bagian tanaman yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembangbiakkan tanaman. Benih unggul bermutu merupakan kunci utama keberhasilan suatu usahatani, penggunaan benih bermutu tinggi adalah prasyarat penting untuk menghasilkan produksi tanaman yang menguntungkan secara ekonomis, oleh karena itu penggunaan benih unggul bermutu sangat penting (Ilyas, 2012).

Produksi benih unggul bermutu dilakukan dengan cara penangkaran benih. Penangkaran benih adalah kegiatan dalam memperbanyak segenggam benih dari varietas unggul menjadi benih dengan jumlah yang sesuai kebutuhan dan mutu yang sudah ditentukan (Widajati et al., 2013).

Untuk menghasilkan benih padi varietas unggul, Sumatera Selatan saat ini mempunyai 2 unit Balai Benih Induk, 6 unit Balai Benih Utama, 1 unit Pengolahan Benih Sumber Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, 66 kelompok penangkar benih padi dan adanya peran perusahaan swasta/BUMN dalam usahatani penangkaran benih padi (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, 2017).

Luas tanam padi di Sumatera Selatan dalam 1 tahun mencapai 1 juta hektar, sehingga kebutuhan benih padi di Sumatera Selatan dalam 1 tahun lebih kurang 25 ribu ton benih padi. Dari kebutuhan benih tersebut Sumatera Selatan baru memproduksi benih padi sebesar 5 ribu ton. Dengan masih terbatasnya produksi benih padi, maka benih padi didatangkan dari luar Sumatera Selatan.

Provinsi Sumatera Selatan menyelenggarakan program berbagi benih yang dimulai sejak tahun 2021 dengan sasaran di tahun 2024 Provinsi Sumatera Selatan menjadi daerah mandiri benih padi dengan produksi benih padi sebesar 25 ribu ton. Agar program tersebut tercapai upaya yang dilakukan dengan menumbuhkan penangkar benih padi baru di wilayah sentra tanaman padi dan mengoptimalkan produktivitas penangkaran benih padi (Dinas Pertanian Tanaman Pangan & Hortikultura Sumatera Selatan, 2021).

Kabupaten Banyuasin merupakan penghasil benih padi kedua di Sumatera Selatan setelah Ogan Komering Ulu Timur (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, 2017). Kecamatan Rambutan merupakan salah satu kecamatan penghasil benih padi di Kabupaten Banyuasin dengan produksi benih padi sebesar 292,81 ton, Desa Sako merupakan daerah dengan penghasil benih padi terbesar di Kecamatan Rambutan dimana sebanyak 60 persen produksi benih padi di Kecamatan Rambutan berasal dari Desa Sako dengan produksi benih padi sebesar 183 ton (Balai Pengawasan & Sertifikasi Benih Kecamatan Rambutan, 2015). Penangkaran benih padi di Desa Sako dilakukan oleh kelompok petani yaitu Tunas Baru, KUBA Maju Bersama, Karya Makur II, dan Suak Teriti.

Desa Sako menjadi sentra usahatani penangkaran benih padi dan padi konsumsi di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin karena sebagian besar rumah tangga petani berusahatani penangkaran benih padi dan padi konsumsi, Berdasarkan keadaan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang analisis perbandingan pendapatan usahatani penangkaran benih padi dan padi konsumsi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbedaan pendapatan usahatani penangkaran benih padi dan padi konsumsi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
2. Apakah usahatani penangkaran benih padi dan padi konsumsi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin menguntungkan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perbedaan pendapatan usahatani penangkaran benih padi dan padi konsumsi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Mengetahui apakah usahatani penangkaran benih padi dan padi konsumsi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin menguntungkan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, antara lain :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan merupakan persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pertanian di Universitas Tridinanti Palembang.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan masukan bagi lembaga terkait maupun masyarakat dalam pengembangan dan memperbaiki usahatani penangkaran benih padi dan padi konsumsi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. 2000. *Ekonomi Manajerial: Ekonomi Mikro Terapan Untuk Manajemen Bisnis*. BPFE Yogyakarta: Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2021. *Statistik Sumatera Selatan Tahun 2015-2020*. Palembang: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan. 2017. *Ketersediaan Benih Padi di Sumatera Selatan*. Palembang: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan.
- Balai Pengawasan & Sertifikasi Benih. 2015. *Data Produksi Benih Padi*. Palembang: Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih.
- Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambutan. 2020. *Data Tanaman Padi di Kecamatan Rambutan*. Rambutan: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambutan.
- Devangsari. et al. diacu dalam Rusdiansyah; Zaini, A. 2019. *Implementasi Uji Benih Padi Sawah Lokal Kalimantan Timur*. CV. Budi Utama: Sleman.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan. 2021. *Data Benih Padi*. Palembang: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan.
- Hansen; Mowen. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat: Jakarta.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Ilyas, S. 2012. *Ilmu dan Teknologi Benih*. IPB Press: Bogor.
- Kartasapoetra, AG. 1998. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Akara: Jakarta.
- Novitasari, MP. 2018. *Analisis Strategi Pemaaran Usaha Produksi Benih Padi dengan Metode SWOT dan QSPM [skripsi]*. Program Studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nursyamsiah, D. 2013. *Analisis Usahatani Penangkaran Benih Padi dan Padi Konsumsi di Desa Gunung Sari Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor*. [skripsi]. Departemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor.
- Pracahya; Kahono, PC. 2016. *Budidaya Padi*. PT. Sunda Kelapa Pustaka: Jakarta.

- Pracoyo, TK; Pracoyo, A. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. PT. Gramedia Widiasarana: Jakarta.
- Sagala, SM. 2021. *Analisis Komparasi Usahatani Penangkaran Benih dan Usahatani Budidaya Padi Sawah di Desa Laras Dua Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun* [skripsi]. Program Studi Agribisnis, Universitas Sumatera Utara .
- Setiani, C; Preasetyo, T. 2019. *Membangun Sistem Perbenihan Padi*. Mutiara Aksara: Semarang.
- Soekartawi, 2002. *Analisis Usahatani*. UI Press: Jakarta.
- _____, 2016. *Agribisnis : Teori dan Aplikasinya*. Rajawali Press: Jakarta.
- Soekartawi, et al. 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Petani Kecil*. UI Press: Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Sugeng, HR. 1998. *Bercocok Tanam Padi*. CV. Aneka Ilmu: Semarang.
- Suparyanto. 2014. *Pengantar Bisnis Konsep, Realita dan Aplikasi Pada Usaha Kecil*. Pustaka Mandiri: Tangerang.
- Teken; Asnawi. 1997. diacu dalam Saputra, MI. 2016. *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta Deepublish: Yogyakarta.
- Widajati, E. et al. 2013. *Dasar Ilmu Teknologi Benih*. IPB Press: Bogor.